

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2024 . Vol 09. No. 02</i>		
<i>Received: September 2024</i>	<i>Accepted: September 2024</i>	<i>Published: September 2024</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v9i2.2004</i>		

EFEKTIVITAS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PESERTA DIDIKDI TK PKK KOTA BATU

Ayu Asmah

PG-PAUD, Universitas PGRI Kanjuruhan
Malang
ayuasmah@unikama.ac.id

Supatmijati

Taman Kanak-kanak PKK Kartini Batu
supatmijatirama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menanamkan nilai karakter di TK PKK Kota Batu, dengan fokus pada tema "Aku Cinta Indonesia" dan sub topik jagung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 30 peserta didik, dua orang guru, dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, bermakna dan menyenangkan, di mana anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan pengolahan makanan dari jagung. Hasil P5 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dari sisi akademik dan pengembangan nilai-nilai karakter menghargai budaya, gotong royong, bernalar kritis. Wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengungkapkan bahwa proyek ini berfungsi sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, dengan peningkatan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi di antara peserta didik. Selain itu, dokumentasi menunjukkan bahwa anak-anak mampu berproses dan menghasilkan karya yang mencerminkan pemahaman sesuai dengan tema proyek. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK PKK Kota Batu dapat dijadikan model yang baik untuk pengembangan karakter pada anak usia dini dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, nilai karakter, pendidikan anak usia dini.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) in instilling character values at PKK Kindergarten Batu City, focusing on the theme "I Love Indonesia" and the corn sub-topic. The research method used was a qualitative approach with a case study design, involving 30 learners, two teachers, and the principal as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, which were then analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model. The results showed that this project succeeded in creating an interactive, meaningful and fun learning atmosphere, where children were actively involved in corn food processing activities. P5 results showed an increase in the ability of students in terms of academics and the development of character values of cultural respect, mutual cooperation, critical reasoning. Interviews with teachers and principals revealed that this project serves as an effective means to instill character values in learners, with improved collaboration and communication skills among learners. In addition,

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2024 . Vol 09. No. 02</i>		
<i>Received: September 2024</i>	<i>Accepted: September 2024</i>	<i>Published: September 2024</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v9i2.2004</i>		

documentation shows that children are able to process and produce work that reflects understanding in accordance with the project theme. This study concludes that the Pancasila Learner Profile Strengthening Project at PKK Kindergarten Batu City can be used as a good model for early childhood character development in the context of education in Indonesia.

Keywords: *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, character values, early childhood education,*

PENDAHULUAN

Pengembangan karakter pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi salah satu fokus utama dalam upaya membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, namun juga memiliki nilai-nilai moral serta etika yang baik. Salah satu inisiatif yang diimplementasikan di Indonesia pada kurikulum merdeka yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek pendidikan, termasuk karakter, budaya, dan lingkungan sosial, sehingga diharapkan dapat membentuk individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap masyarakat (Hidayanto et al., 2023; Irawati et al., 2022; Nurdyansyah et al., 2022).

Pendidikan karakter di PAUD diterapkan dengan pendekatan yang berorientasi pada aktivitas kebiasaan sehari-hari dengan pembiasaan dan keteladanan yang dibangun melalui pembelajaran (Cahyani & Joko Raharjo, 2021; Cahyaningrum et al., 2017; Ningsih et al., 2021). Pembiasaan dan

keteladanan harus diimbangi dengan pengembangan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan berbagai strategi. Salah satu penanaman karakter pada peserta didik PAUD yaitu melalui kegiatan kokurikuler yaitu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik (Kemdikbudritek, 2024). Pembelajaran kokurikuler pada jenjang PAUD paling sedikit dilaksanakan dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Penelitian oleh Aswadi & Kasmilawati (2020) menunjukkan bahwa penerapan karakter sejak dini akan menumbuhkan anak-anak yang memiliki karakter positif, sehingga mampu membuat hubungan sosial yang baik, serta mampu meningkatkan prestasi akademik. Implementasi pendidikan karakter di PAUD dapat dilakukan melalui aktivitas yang edukatif dan interaktif, anak dapat belajar tentang kerjasama, berbagi, serta menghargai perbedaan. Pembentukan karakter di PAUD membutuhkan keteladanan, perilaku nyata dalam *setting* kehidupan otentik dan tidak bisa dibangun secara instan (Efendi, 2021).

Pelaksanaan P5 dengan tema "Aku Cinta Indonesia", fokus topik proyek Jagung bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik belajar tentang cinta tanah air melalui eksplorasi sumber daya alam lokal di daerah Desa Oro-oro Ombo Kecamatan Batu, Kota Batu. Proyek ini dilatar belakangi oleh lingkungan sekitar sekolah ada beberapa kebun yang ditanami jagung, hasil dari panen tersebut hanya dimanfaatkan untuk pakan ternak sapi. Selain hal tersebut, peserta didik dikenalkan pada makanan tradisional olahan dari bahan jagung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam kurikulum PAUD dapat meningkatkan pemahaman serta apresiasi anak terhadap identitas lokal mereka (Khofsah et al., 2023). Makanan tradisional merupakan bagian integral dari budaya di daerah serta berpotensi besar untuk digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan pendidikan karakter. Pengenalan makanan tradisional berbahan jagung tidak hanya memperkenalkan peserta didik pada kekayaan kuliner Indonesia, tetapi juga mengajarkan mereka tentang pentingnya menghargai warisan budaya.

Pendidikan karakter pada penelitian ini mengacu pada dimensi profil pelajar Pancasila No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dimensi yang ditetapkan pada proyek penelitian ini yaitu dimensi berkebhinekaan global, gotong

royong dan bernalar kritis. Tujuan dari proyek ini yaitu mengenalkan budaya melalui makanan tradisional, memahami pengolahan bahan baku makanan tradisional, serta gotong royong dan berkolaborasi dalam kelompok.

Lebih lanjut, keberhasilan proyek ini sangat bergantung pada keterlibatan pendidik, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik antara semua pemangku kepentingan akan menciptakan lingkungan yang dapat mendukung bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang (Ida Dahlia et al., 2023). Oleh karena itu, penting dalam mengevaluasi efektivitas P5 untuk menanamkan nilai karakter di TK PKK Kota Batu, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan hasil dari proyek tersebut.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan sarana dalam usaha pencapaian profil pelajar Pancasila, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar secara kontekstual dari lingkungan sekitarnya (Kemdikbudristek, 2024). Pelaksanaan P5 di jenjang PAUD merupakan pembelajaran kolaboratif lintas aspek perkembangan. Pelaksanaan tersebut berbeda dengan jenjang pendidikan di atasnya yaitu kolaboratif yang dilakukan lintas disiplin ilmu.

Pembelajaran kokurikuler (P5)

bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pendidikan karakter yang kuat, dengan harapan dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial yang tinggi. Penelitian oleh Afipah & Imamah (2023) menunjukkan bahwa implementasi P5 di PAUD dapat memberikan dampak positif pada perkembangan karakter peserta didik, yang mencakup enam dimensi karakter yang diharapkan.

Salah satu aspek penting dalam implementasi P5 yaitu pemahaman mendalam tentang kurikulum merdeka yang menjadi landasan bagi proyek ini. Kurikulum merdeka memberikan ruang bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta muatan lokal. Dalam konteks PAUD, hal ini memungkinkan pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta relevan bagi anak-anak (D. E. Cahyaningrum & Diana, 2023a; Hidayati et al., 2022; Kusuma, 2023)

Fokus dari pelaksanaan P5 adalah untuk melihat proses, yaitu pengalaman peserta didik dalam melakukan observasi, pengambilan data/informasi, pengolahan informasi, eksekusi, evaluasi dan refleksi. Metode pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu strategi efektif dalam mengimplementasikan P5 di PAUD. Melalui pembelajaran berbasis proyek, peserta didik

secara langsung dapat terlibat aktif dalam proses belajar, hal tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, namun juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Penelitian menunjukkan bahwa proyek yang melibatkan isu-isu lokal dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan kepedulian sosial di kalangan anak-anak (Hidayati et al., 2022; Istiqomah et al., 2023).

Kegiatan pembelajaran berbasis proyek dibangun dengan upaya kolaboratif agar dapat mendorong motivasi senang bekerja sama, saling mengapresiasi dan memberikan dukungan. Keterlibatan orang tua serta masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan P5. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, serta masyarakat dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter anak (Maryani & Sayekti, 2023). Pelibatan orang tua dalam kegiatan proyek memberikan nilai positif bagi peserta didik berupa dukungan yang lebih kuat dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

P5 di PAUD diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembentukan karakter di Indonesia. Pembelajaran berbasis proyek dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila agar peserta didik memiliki karakter yang kuat dan mampu menghargai budaya mereka. Implementasi P5 di PAUD memberikan manfaat yang signifikan dalam membangun

pemahaman nilai-nilai Pancasila, membentuk karakter positif, dan memperkuat rasa cinta tanah air pada anak-anak (Hidayanto et al., 2023)

Pengembangan Karakter di PAUD melalui Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Pengembangan karakter pada anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam membentuk kepribadian dan moralitas anak. Anak usia dini dalam fase perkembangan yang sangat kritis, mereka mulai menyerap nilai-nilai dan norma-norma sosial dari lingkungan sekitar. Pendidikan di PAUD selain untuk membentuk anak cerdas dengan pengetahuan, hal utama tujuannya yaitu untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur untuk dipraktikkan dalam kehidupannya dan berkeluarga, bermasyarakat dan warga negara. Pendidikan karakter di PAUD untuk pengembangan sikap dan perilaku yang positif (Firmansyah, 2022; Iswantinegtyas & Wulansari, 2018).

Salah satu upaya dalam menanamkan karakter anak usia dini pada iera kurikulum merdeka yaitu melalui dimensi Profil Pelajar Pancasila merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai luhur dan karakter yang kuat. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Setiap dimensi ini

memiliki peran penting dalam pengembangan karakter anak di PAUD, merupakan fondasi bagi pendidikan selanjutnya. Penelitian oleh D. E. Cahyaningrum & Diana (2023a) menunjukkan bahwa implementasi P5 di lembaga PAUD dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak terhadap nilai-nilai Pancasila sejak dini melalui minat mereka.

Salah satu bentuk pendekatan yang dapat digunakan dalam pendidikan karakter di PAUD melalui kegiatan dengan melibatkan orang tua dan masyarakat. Hasil penelitian Pertiwi (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan karakter anak sangat penting, keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan karakter anak. Sinergi antara sekolah, orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter menunjukkan bahwa dapat mengoptimalkan pendidikan karakter di PAUD (Astuti et al., 2021; Yanita Sari & Kosasih, 2019).

Pendidikan karakter di PAUD harus mempertimbangkan konteks budaya lokal. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam kurikulum PAUD dapat memperkuat identitas dan karakter anak. Penelitian oleh Devina et al. (2023) menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis pada kearifan lokal dapat menumbuhkan rasa nasionalisme, cinta tanah air pada anak-anak. Pendidikan karakter di PAUD tidak hanya berfungsi untuk membentuk individu yang baik melalui

pembiasaan, namun juga untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap budaya dan lingkungan sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas P5 dalam menanamkan nilai karakter di TK PKK Kota Batu. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai konteks dan pengalaman peserta didik, guru, serta orang tua dalam pelaksanaan proyek.

Subjek penelitian terdiri dari 30 peserta didik, dua orang guru, dan kepala sekolah. Pemilihan subjek melalui teknik *purposive sampling*, di mana peneliti memilih individu yang dianggap memiliki informasi relevan dan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi proyek.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran serta interaksi yang dilakukan oleh peserta didik selama pelaksanaan proyek. Wawancara semi-terstruktur dilakukan guru dan kepala sekolah untuk menggali pandangan tentang efektivitas proyek serta dampaknya terhadap nilai karakter peserta didik. Dokumentasi mencakup pengumpulan bahan ajar (modul proyek), laporan kegiatan, dan produk akhir

dari proyek yang dihasilkan oleh peserta didik. Dokumen tersebut yang akan memberikan bukti konkret tentang hasil dari pelaksanaan proyek.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, mencakup tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema utama yang ada dari data serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak P5 terhadap pengembangan karakter peserta didik di TK PKK Kota Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Huberman, tahapan penelitian melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan untuk mengevaluasi efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menanamkan nilai karakter di TK PKK Kota Batu. Berikut adalah hasil dari masing-masing tahapan analisis :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama kegiatan proyek berlangsung, di mana peneliti mencatat interaksi peserta didik, guru, dan lingkungan belajar. Wawancara dilakukan dengan dua orang guru dari

kelompok A dan B, serta kepala sekolah untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai implementasi proyek dan dampaknya terhadap karakter peserta didik. Dokumentasi mencakup modul P5, laporan kegiatan, dan produk akhir proyek.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul kemudian direduksi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan mengolah jagung menjadi bledus dan jenang jagung. Peserta didik menunjukkan antusias dalam berproyek, tanggung jawab di dalam kelompok, memunculkan ide-ide baru, dan mampu menyelesaikan masalah yang ada saat proses proyek. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa proyek ini berhasil menumbuhkan nilai-nilai karakter berkhebinekaan global, gotong royong dan bernalar kritis. Selain itu, dokumentasi menunjukkan bahwa anak-anak mampu melakukan proses pengolahan jagung menjadi makanan tradisional.

3. Penyajian Data

Hasil data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi. Narasi tersebut menggambarkan temuan utama. Penyajian data menunjukkan bahwa P5 di TK PKK Kota Batu berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, bermakna dan menyenangkan bagi peserta

didik. Peserta didik menunjukkan kemampuan dalam berkolaborasi dan berkomunikasi, serta mampu berpikir kritis. Kegiatan proyek tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga memperkuat karakter sosial anak-anak.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa P5 di TK PKK Kota Batu efektif dalam menanamkan nilai karakter peserta didik. Proyek ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik, hasil lain yang diperoleh yaitu memperkuat karakter mereka, yang merupakan tujuan utama dari pendidikan di usia dini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang melibatkan interaksi sosial dan kerja sama.

Pembahasan

Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di TK PKK Kota Batu dengan menggunakan alur pengenalan, pengembangan dan penyimpulan menunjukkan bahwa proses yang dilakukan pada proyek dengan tema Jagung dengan topik Makanan tradisional olahan jagung memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter tersebut didasarkan pada pemilihan dimensi, elemen, sub elemen dan capaian akhir fase PAUD. Adapun

dimensi tersebut, yaitu:

Tabel 1. Dimensi, elemen, sub elemen, akhir fase PAUD

Dimensi	Elemen	Sub elemen	Di akhir fase PAUD
Berkebhinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenal identitas diri dan kebiasaan budaya dalam keluarga.
	Berkedaulatan sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Mulai menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama dalam lingkungan kecil
Gotong royong	Kolaborasi	Kerjasama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Menyimak informasi sederhana dan mengungkapkannya dalam bahasa lisan
Bernalar kritis	mempoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengenal dan mengolah informasi dan gagasan sederhana

Sumber: Kemdikbudristek (2024)

P5 yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang signifikan dalam menanamkan nilai karakter berkebhinekaan global, gotong royong dan bernalar kritis pada peserta didik. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, peserta tidak hanya belajar tentang pengetahuan saja, hal penting yang diperoleh yaitu mengembangkan karakter sosial dan moral yang penting untuk kehidupan peserta didik di masa depan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Fitrianingtyas et al. (2023) menyatakan bahwa P5 dapat meningkatkan nilai pendidikan karakter peserta didik antara lain pada toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, dan tanggungjawab.

Salah satu aspek yang menonjol dari proyek ini adalah keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan membuat olahan makanan berbahan jagung. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, sisi lain dari proyek ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kepedulian terhadap lingkungan. Hal tersebut terlihat pada proses yang dilakukan dalam mengolah makanan berbahan jagung. Sebelum pengolahan dilakukan langkah awal ditahap kenali dilakukan dengan pengenalan makanan berbahan jagung melalui video dan mendatangkan penjual makanan tradisional berbahan jagung. Tahap pengembangan dilakukan berbagai aktivitas, yaitu mengupas kulit jagung, memipil jagung, berbelanja

bahan-bahan pendukung dan mengolahnya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian D. E. Cahyaningrum & Diana (2023b) menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat ditingkatkan melalui kegiatan berpusat pada anak dan belajar sambil bermain di luar kelas yang membina nilai Pancasila sejak usia dini melalui minat anak. Pembelajaran berbasis proyek ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, berpikir kreatif, memecahkan masalah, bermakna dan menyenangkan bagi anak-anak.

Wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengungkapkan bahwa proyek ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter untuk mengenal budaya terutama menghargai makanan tradisional, pengambilan keputusan, bekerjasama, dan rasa ingin tahu. Berdasarkan hasil observasi guru menunjukkan bahwa ada peningkatan pada peserta didik dalam kemampuan menyelesaikan tugas kelompok, bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain selama kegiatan proyek. Kemampuan lain yang dialami peserta didik dalam proses proyek selama dua minggu ini menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi saat menyelesaikan proses pengolahan makanan. Penelitian sebelumnya menunjukkan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan, memberikan motivasi anak dalam belajar serta membuat pembelajaran lebih bermakna

(Fitrianiingtyas et al., 2023). Oleh karena itu, fokus proyek ini tidak sebatas pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik.

Dokumentasi yang mencakup laporan kegiatan serta produk akhir dari proyek menunjukkan bahwa peserta didik mampu menghasilkan karya berupa olahan makanan berbahan jagung yang mencerminkan pemahaman mereka tentang tema proyek. Hasil olahan jagung menjadi makanan bledus dan jenang jagung. Ini menunjukkan bahwa proyek tidak hanya memberikan pengetahuan praktis saja, nilai lain yang didapatkan yaitu mendorong anak-anak untuk berpikir kritis.

Konteks implementasi kurikulum merdeka, P5 di TK PKK Kota Batu dapat dijadikan model yang baik untuk pengembangan karakter anak usia dini. Penelitian oleh Maryani & Sayekti (2023) menunjukkan bahwa P5 dapat diimplementasikan secara efektif sebagai kurikulum merdeka di lembaga PAUD. Ini menunjukkan bahwa proyek ini sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa P5 di TK PKK Kota Batu efektif dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Proyek ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik peserta didik, namun juga memperkuat karakter yang merupakan tujuan utama dari

pendidikan bagi anak usia dini. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

KESIMPULAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan di TK PKK Kota Batu terbukti efektif menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Proyek dengan tema "Aku Cinta Indonesia" dan sub topik jagung ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, bermakna dan menyenangkan. Hasil P5 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dari sisi akademik dan pengembangan nilai-nilai karakter menghargai budaya, gotong royong, bernalar kritis. Melalui kegiatan praktis, seperti pengolahan makanan berbahan jagung, peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan berpikir kritis. Bentuk kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan proyek ini. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya implementasi pendidikan berbasis proyek tidak hanya fokus pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan karakter anak usia dini. Oleh karena itu, P5 dapat dijadikan model pendidikan karakter di PAUD untuk mencetak generasi yang cerdas dan

berkarakter luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afipah, H., & Imamah, I. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD. *Journal of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.456>
- Astuti, S., Pramudiani, P., Masykuroh, K., & Ulfah, S. (2021). SINERGITAS GURU DAN ORANG TUA DALAM INTEGRASI NILAI KARAKTER PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.38898>
- Aswadi, D., & Kasmilawati, I. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Anak Melalui Gawai di Era Disrupsi Masa Pandemi Covid-19. In *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Vol. 5, Issue 2).
- Cahyani, N., & Joko Raharjo, T. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di PAUD Sekolah Alam Ungaran. *Lifelong Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.59935/lej.v1i1.15>
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023a). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023b). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>

- Devina, F., Nurdin, E. S., Ruyadi, Y., Kosasih, E., & Nugraha, R. A. (2023). Penguatan Karakter Pancasila Anak Usia Dini melalui Kearifan Budaya Lokal: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4984>
- Efendi, J. (2021). *Pembentukan Karakter Anak Sejak Usia Dini di PAUD*. Lppm Kemdikbud.
- Firmansyah, F. (2022). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3827>
- Fitrianingtyas, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumiarmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Hidayanto, N. E., Hariyanto, H., & Jayawardana, H. B. A. (2023). Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2). <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1226>
- Hidayati, N., Hidayati, D., Hani Saputro, Z., & Lestari, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Proyek pada Sekolah Penggerak di Era Digital. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1). <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.200>
- Ida Dahlia, Yuyu Yuhana, Maman Fathurrohman, & Asep Muhyidin. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *BUANA ILMU*, 8(1). <https://doi.org/10.36805/bi.v8i1.6016>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Istiqomah, R. C., Fatmawati, F. A., & Ifadah, A. S. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.562>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Kemdikbudristek. (2024). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
- Khofsah, Z. A., Fatmawati, F. A., & Ifadah, A. S. (2023). Pengaplikasian Budaya Lokal Gresik dalam Kegiatan Pembelajaran PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.561>
- Kusuma, T. C. (2023). Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Usia Dini*, 9(2). <https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52443>
- Maryani, K., & Sayekti, T. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>
- Miles et al. (2014). *Qualitative Data Analysis: A methods Sourcebooks*. USA: SAGE Publications, Inc.
- Ningsih, K. A., Prasetyo, I., & Hasanah, D. F. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Bahan Alam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1172>
- Nurdyansyah, F., Muflihati, I., Muliani Dwi Ujjanti, R., Novita, M., Kusumo, H., . M., & Charles Ryan, J. (2022). Indonesian

Character Building Strategy: Planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Kurikulum Merdeka. *KnE Social Sciences*.

<https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12456>

Pertiwi, P. I. (2023). Pendidikan Karakter Kepedulian Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Kegiatan Kerja Bakti TK Dewi Masyithoh 53 Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2).

<https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1053>

Yanita Sari, Y., & Kosasih, A. (2019). MODEL PELIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Prosiding Kolokium Doktor Dan Seminar Hasil Penelitian Hibah*, 1(1).

<https://doi.org/10.22236/psd/11394-41186>